

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2013) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, persepsi, motivasi secara menyeluruh dengan cara deskripsi berbentuk bahasa dan kata-kata, dalam konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif membantu menggambarkan bagaimana kondisi *successful aging* lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi Kota Bandung.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian. Adapun penjelasan istilah yang dibuat berdasarkan fokus penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Successful aging* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi lanjut usia yang memiliki keadaan fisik, kognitif, dan sosial yang baik di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi Kota Bandung.

2. Lanjut usia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lanjut usia berjenis kelamin laki-laki atau perempuan yang berusia antara 60 tahun keatas, yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi Kota Bandung yang memiliki kondisi yang baik secara fisik, kognitif, dan sosial.
3. Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi Kota Bandung merupakan lokasi penelitian.

3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Latar penelitian ini adalah di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi Kota Bandung. Peneliti menggunakan latar tertutup dan terbuka. Latar terbuka dalam penelitian ini yaitu Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi dimana peneliti dapat melakukan observasi tanpa melakukan wawancara mendalam. Latar tertutup penelitian ini adalah hubungan peneliti dengan subjek penelitian, dimana peneliti mengakrabkan diri dengan subjek penelitian untuk dapat melakukan wawancara mendalam dan pengamatan secara teliti.

3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi, terdapat sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh oleh lima orang lanjut usia yang tinggal di panti meliputi hasil observasi dan hasil wawancara. Sedangkan data sekunder berupa dokumen-dokumen dan data yang diperoleh melalui studi dokumentasi yang terdapat di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi.

3.5 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data dalam penelitian ini adalah dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

Sumber data primer pada penelitian ini terdiri dari lima orang lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi. Dan dianggap mampu menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti serta mampu memberikan informasi terkait topik penelitian. Adapun kriteria dan pertimbangan-pertimbangan lansia yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu :

1. Lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi
2. Lanjut usia berjenis kelamin laki-laki/perempuan dan berusia 60 tahun keatas
3. Lanjut usia yang masih aktif menjalani *Activity Daily Living* (ADL)
4. Lanjut usia yang aktif bersosialisasi dalam kegiatan senam, rekreasi (bernyanyi dan bermain game) dan doa (biston) serta mampu berkomunikasi dengan baik.
5. Lanjut usia yang kondisi kognitifnya baik
6. Lanjut usia yang bersedia menjadi partisipan penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Lebih lanjut dijelaskan sebagai berikut:

1. Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada lanjut usia sehingga diperoleh informasi akurat mengenai kondisi *successful aging* lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi. Pertanyaan yang diajukan peneliti berpedoman pada pedoman wawancara yang dibuat dan fokus pertanyaan peneliti mengenai kondisi fisik, kognitif, sosial, faktor yang mempengaruhi dan menghambat *successful aging*.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang ke Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi tempat lanjut usia tinggal dan melakukan kegiatan sehari-harinya, tetapi peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan mereka. Hal ini bertujuan untuk tidak mengganggu kegiatan alami yang dilakukan oleh lanjut usia. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan dengan memperhatikan keadaan fisik, kognitif, psikologis, dan sosial informan lanjut usia.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi pada penelitian *successful aging* lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Senjarawi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen berupa profil panti dan data lanjut usia.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti turun kelapangan berinteraksi langsung dengan kegiatan yang berhubungan dengan lanjut usia. Hal ini ditujukan untuk membuat hubungan peneliti dengan lanjut usia menjadi akrab sehingga lanjut usia menjadi terbuka dan memudahkan dalam pengumpulan informasi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan melaksanakan penelitian secara teliti dan berkesinambungan. Memeriksa dengan cernat hasil data yang diperoleh meliputi hasil wawancara dan observasi. Peneliti juga menguraikan bagaimana proses penemuan dan penelahaan data terkait *successful aging* pada lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi.

3. Triangulasi

Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan melakukan pengecekan kepada lanjut usia dengan menerapkan teknik pengumpulan data yang berbeda yaitu melakukan pengecekan hasil wawancara dengan hasil

observasi yang sudah dikumpulkan mengenai *successful aging* lanjut usia di panti.

3.8 Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana *successful aging* pada lansia di panti untuk kemudian data dikelompokkan dan dilakukan penyederhanaan. Peneliti mentranskrip seluruh wawancara secara verbatim untuk memastikan semua detail penting dari percakapan tercatat, lalu mengidentifikasi ide pokok pada setiap wawancara agar mendapatkan pola dan tema, dilanjutkan dengan pembuatan kategorisasi.

2. Data Display

Penyajian data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi yang menjelaskan mengenai setiap aspek dalam *successful aging* lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian. Kesimpulan memberikan gambaran jelas mengenai *successful aging* lanjut usia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi.

3.9 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah ataupun tahapan penelitian tentang “*Successful Aging* Pada Lanjut Usia Yang Tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Senjarawi” disusun agar penelitian dapat berjalan dengan sistematis. Adapun penjelasan secara rinci mengenai jadwal dan langkah-langkah penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Jadwal Penelitian

Tabel 3.9 Jadwal Rencana Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Tahap Pra Lapangan								
1.	Penjajakan Lokasi Penelitian							
2.	Pengajuan Judul dan Seleksi Judul Penelitian							
3.	Penyusunan Proposal Penelitian							
4.	Seminar Proposal							
5.	Penyusunan Instrumen							
Tahap Lapangan								
6.	Pengumpulan Data							
7.	Pengolahan Data							
8.	Analisis Data dan Hasil Penelitian							
9.	Penyusunan Laporan							
10.	Sidang Skripsi							

2. Langkah-langkah Penelitian

a. Pengajuan Judul dan Seleksi Judul

Pada tahapan ini peneliti mengajukan sebanyak 3 (tiga) judul sesuai dengan minat peneliti dalam sebuah penelitian. Selanjutnya judul

diseleksi oleh tim seleksi judul yaitu dosen Prodi Rehabilitasi Sosial dengan berbagai pertimbangan.

b. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan dengan menyusun kerangka proposal yang terdiri dari pendahuluan, kajian literatur, metode penelitian, dan daftar pustaka. Pada pelaksanaannya peneliti dibantu oleh dosen pembimbing dalam penyusunan proposal penelitian.

c. Seminar Proposal

Setelah penyusunan proposal kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar proposal yang dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing.

d. Menyusun Instrumen

Pada tahapan ini peneliti melakukan penyusunan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi yang akan digunakan sebagai acuan pada saat turun ke lokasi penelitian.

e. Mengumpulkan dan Menganalisis Data

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data, setelah data dikumpul dilanjutkan dengan melakukan analisis terhadap data yang sudah terkumpul.

f. Penulisan dan Penyusunan Skripsi

Setelah proses pengolahan dan analisis data telah selesai peneliti melakukan penulisan dan penyusunan hasil penelitian dari lapangan.

Sidang dan Pengesahan Skripsi Selanjutnya apabila semua proses pelaksanaan berjalan dengan baik, maka tahap terakhir adalah sidang skripsi.